JUDIKA : Jurnal Administrasi Perkantoran
Vol. 15 No. 1, Juni 2026, Hal. 59-65

Available at https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/judika
Published by Jurusan Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UNIMED bekerjasama dengan ASPAPI Pusat.

ISSN: 2830-5590

PENGARUH PRAKTIK DI LABORATORIUM DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN STAMBUK 2022 FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Ryan Aditya Alfasha. S[1], Dodi Pramana[2], & Ellys Siregar[3]
Universitas Negeri Medan/Fakultas Ekonomi, Indonesia[123]
Alamat email : [1]ryan.alfasha21.gmail.com, [2]dodipramana@unimed.ac.id, [3]ellys@unimed.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh praktik di laboratorium dan motivasi belajar terhadap kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2022 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Medan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex-post facto*. Populasi berjumlah 64 mahasiswa yang seluruhnya dijadikan sampel melalui teknik *total sampling*. Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda, uji *t*, uji *F*, dan koefisien determinasi dengan bantuan IBM SPSS Statistics 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik di laboratorium berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja (t = 2,819; p = 0,006), demikian pula motivasi belajar (t = 2,039; p = 0,046). Secara simultan, kedua variabel berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja (F = 8,263; p = 0,001). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,213 menunjukkan bahwa kedua variabel menjelaskan 21,3% variasi kesiapan kerja mahasiswa.

Kata Kunci: Praktik di Laboratorium; Motivasi Belajar; Kesiapan Kerja

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of laboratory practice and learning motivation on the work readiness of students in the Office Administration Education Study Program, Class of 2022, Faculty of Economics and Business, Universitas Negeri Medan. This research employed a quantitative ex-post facto approach. The population consisted of 64 students, all of whom were selected as the sample using the total sampling technique. Data were analyzed using multiple linear regression, t-test, F-test, and the coefficient of determination with IBM SPSS Statistics 25. The results revealed that laboratory practice had a positive and significant effect on work readiness (t = 2.819; p = 0.006), as did learning motivation (t = 2.039; p = 0.046). Simultaneously, both variables had a positive and significant effect on work readiness (F = 8.263; p = 0.001). The coefficient of determination (R^2) of 0.213 indicates that both variables explain 21.3% of the variation in students' work readiness.

Keywords: *Laboratory Practice; Learning Motivation; Work Readiness*

JURNAL JUDIKA

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi memiliki peran penting dalam menghasilkan lulusan yang tidak hanya menguasai pengetahuan akademik, tetapi juga memiliki keterampilan, sikap profesional, dan kesiapan untuk menghadapi dunia kerja. Di tengah persaingan kerja yang semakin kompetitif, mahasiswa dituntut memiliki kesiapan kerja yang baik agar mampu beradaptasi dengan kebutuhan dunia industri. Kesiapan kerja dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya pengalaman belajar melalui praktik di laboratorium dan motivasi belajar yang dimiliki mahasiswa.

Praktik di laboratorium memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan teori ke dalam situasi nyata sehingga dapat meningkatkan keterampilan, ketelitian, kemampuan menyelesaikan masalah, serta pengalaman yang relevan dengan dunia kerja. Di sisi lain, motivasi belajar mendorong mahasiswa untuk aktif, tekun, dan konsisten dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga kompetensi yang diperlukan untuk memasuki dunia kerja dapat berkembang secara optimal. Oleh karena itu, kedua faktor tersebut diperkirakan berperan penting dalam membentuk kesiapan kerja mahasiswa.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengalaman praktik dan motivasi belajar berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Namun, sebagian besar penelitian masih berfokus pada praktik kerja lapangan (PKL), pengalaman magang, atau faktor lain seperti *soft skills* dan kepercayaan diri, sedangkan penelitian yang mengkaji praktik di laboratorium sebagai pengalaman pembelajaran di perguruan tinggi masih relatif terbatas, khususnya pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Medan.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan (*novelty*) dengan menganalisis pengaruh praktik di laboratorium dan motivasi belajar secara simultan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2022 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Medan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kontribusi kedua variabel tersebut sebagai dasar evaluasi dan pengembangan pembelajaran berbasis praktik untuk meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh praktik di laboratorium dan motivasi belajar, baik secara parsial maupun simultan, terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

JURNAL JUDIKA

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex-post facto* untuk menganalisis pengaruh praktik di laboratorium dan motivasi belajar terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Penelitian dilaksanakan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2022, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Medan. Populasi penelitian berjumlah 64 mahasiswa yang terdiri atas 27 mahasiswa kelas A dan 37 mahasiswa kelas B. Karena jumlah populasi kurang dari 100 orang, seluruh populasi dijadikan sampel penelitian dengan menggunakan teknik *total sampling*.

Objek penelitian meliputi praktik di laboratorium sebagai variabel independen pertama (X_1), motivasi belajar sebagai variabel independen kedua (X_2), dan kesiapan kerja sebagai variabel dependen (Y). Data dikumpulkan melalui observasi dan penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert empat pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen telah melalui uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan kelayakan sebagai alat pengumpulan data.

Prosedur penelitian diawali dengan penyusunan instrumen berdasarkan indikator setiap variabel, dilanjutkan dengan pengujian instrumen, penyebaran kuesioner kepada seluruh responden, pengolahan data, serta analisis hasil penelitian. Data dianalisis menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics 25 melalui analisis deskriptif, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas, kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi linear berganda. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji *t* untuk mengetahui pengaruh parsial, uji *F* untuk mengetahui pengaruh simultan, serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kontribusi praktik di laboratorium dan motivasi belajar terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini melibatkan 64 mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2022 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Medan sebagai responden. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, instrumen penelitian telah diuji validitas dan reliabilitas. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan pada variabel praktik di laboratorium (X_1), motivasi belajar (X_2), dan kesiapan kerja (Y) memiliki nilai koefisien korelasi lebih besar dari nilai *r* tabel, sehingga seluruh instrumen dinyatakan valid.

JURNAL JUDIKA

Selain itu, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,60 sehingga instrumen dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa praktik di laboratorium, motivasi belajar, dan kesiapan kerja mahasiswa berada pada kategori **sangat tinggi**. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa telah memperoleh pengalaman praktik yang baik, memiliki motivasi belajar yang tinggi, serta menunjukkan tingkat kesiapan kerja yang baik untuk menghadapi dunia kerja.

Sebelum dilakukan analisis regresi, data telah memenuhi asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas sehingga layak digunakan untuk pengujian hipotesis. Selanjutnya, hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa praktik di laboratorium dan motivasi belajar berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

Jika dalam naskah memerlukan tabel atau gambar gunakan contoh ini.

Tabel 1. Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	t/F Hitung	Sig.	Keterangan
Praktik di Laboratorium → Kesiapan Kerja	2,819	0,006	Berpengaruh positif dan signifikan
Motivasi Belajar → Kesiapan Kerja	2,039	0,046	Berpengaruh positif dan signifikan
Uji Simultan (F)	8,263	0,001	Berpengaruh positif dan signifikan
Koefisien Determinasi (R^2)	0,213	-	Kontribusi sebesar 21,3%

Sumber: Hasil olahan data IBM SPSS Statistics 25.

Berdasarkan hasil uji *t*, praktik di laboratorium berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa (t = 2,819; p = 0,006). Motivasi belajar juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa (t = 2,039; p = 0,046). Hasil uji *F* menunjukkan bahwa praktik di laboratorium dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa (F = 8,263; p = 0,001). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,213 menunjukkan bahwa kedua variabel mampu menjelaskan 21,3% variasi kesiapan kerja mahasiswa, sedangkan 78,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

JURNAL JUDIKA

Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini melibatkan 64 mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2022 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Medan sebagai responden. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, instrumen penelitian telah diuji validitas dan reliabilitas. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan pada variabel praktik di laboratorium (X_1), motivasi belajar (X_2), dan kesiapan kerja (Y) memiliki nilai koefisien korelasi lebih besar dari nilai *r* tabel, sehingga seluruh instrumen dinyatakan valid. Selain itu, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,60 sehingga instrumen dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa praktik di laboratorium, motivasi belajar, dan kesiapan kerja mahasiswa berada pada kategori **sangat tinggi**. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa telah memperoleh pengalaman praktik yang baik, memiliki motivasi belajar yang tinggi, serta menunjukkan tingkat kesiapan kerja yang baik untuk menghadapi dunia kerja.

Sebelum dilakukan analisis regresi, data telah memenuhi asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas sehingga layak digunakan untuk pengujian hipotesis. Selanjutnya, hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa praktik di laboratorium dan motivasi belajar berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa praktik di laboratorium dan motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2022 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Medan. Praktik di laboratorium yang dilaksanakan secara optimal mampu meningkatkan pengalaman, keterampilan, dan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja. Di sisi lain, motivasi belajar yang tinggi mendorong mahasiswa untuk lebih aktif, tekun, dan bertanggung jawab dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga mendukung terbentuknya kesiapan kerja yang lebih baik. Secara simultan, kedua variabel tersebut memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesiapan kerja mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan kualitas pembelajaran berbasis laboratorium yang disertai dengan penguatan motivasi belajar perlu

JURNAL JUDIKA

terus dilakukan untuk mendukung terciptanya lulusan yang memiliki kompetensi dan kesiapan dalam menghadapi tuntutan dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

Azky, S., & Mulyana, O. P. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja Mahasiswa: Literature Review. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, *4*(3), 3178–3192. https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.10762

Becker, G. S. (1993). Human Capital: A Theoretical and Empirical Analysis, with Special Reference to Education by Gary S. Becker. In *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical* (Vol. 44, Number 8).

Chairunissa, D., Anisah, A., & Rahmayanti, H. (2024). Membentuk Kesiapan Kerja Mahasiswa Melalui Program Magang. *Journal of Engineering Education and Pedagogy*, *2*(1). https://doi.org/10.56855/jeep.v2i1.683

Fithri Ajhuri, K. (2021). Urgensi Motivasi Belajar Peran Orang Tua Asuh Dalam Memotivasi dan Meningkatan Prestasi Belajar Siswa. In *Yogyakarta*.

Frahidayah, A. E., Murtini, W., & Susantiningrum, S. (2024). Pengaruh Pengalaman Pkl, Kepercayaan Diri, Dan Penguasaan Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja. *Efisiensi : Kajian Ilmu Administrasi*, *21*(1). https://doi.org/10.21831/efisiensi.v21i1.64221

Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 IBM "SPSS" Statistics*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Herwati, Arifin Miftahul Moh., & Rahayu Tri. (2023). *Motivasi dalam Pendidikan*. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.

Juniaty, F. D., Parimita, W., & Wolor, C. W. (2024). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Sarjana Terhadap FE UNJ. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, *2*(9).

Kolb, D. A. (1984). Experiential Learning: Experience as The Source of Learning and Development. *Prentice Hall, Inc.*, (1984). https://doi.org/10.1016/B978-0-7506-7223-8.50017-4

Ratnawati, T., & Sutirman, S. (2025). Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Dan Pengalaman Pkl Terhadap Kesiapan Kerja Melalui Motivasi Belajar Sebagai Variable Intervening Pada Mahasiswa FEB UNY. *Efisiensi : Kajian Ilmu Administrasi*, *22*(1). https://doi.org/10.21831/efisiensi.v22i1.82072

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Medan atas dukungan yang diberikan selama pelaksanaan penelitian. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Bapak Dodi Pramana, S.Sos., M.Si. selaku dosen pembimbing, serta Ibu Ellys Siregar, S.Pd., M.Pd., Bapak Drs. Tauada Silalahi,

JURNAL JUDIKA

M.Pd., dan Ibu Rotua Sahat Pardamean Simanullang, S.Pd., M.Si. selaku dosen penguji yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan arahan dalam penyempurnaan penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran serta seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2022 yang telah berpartisipasi sebagai responden sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

JURNAL JUDIKA